

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Pertumbuhan ekonomi dan penduduk di Indonesia semakin pesat. Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini menyebabkan industri perdagangan terus mengalami peningkatan dan pertumbuhan. Jumlah penduduk yang kian hari semakin meningkat dapat menyebabkan tingkat konsumsi penduduk yang kian hari juga semakin meningkat. Sehingga para pengusaha berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kondisi perusahaan dari waktu ke waktu mengalami perubahan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak selalu dibarengi dengan kemampuan menangani utang atau dapat mengalami kesulitan keuangan.

Dengan adanya perubahan keadaan perkembangan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan agar perusahaan tetap bertahan yaitu dengan menganalisa keuangan. Dengan menganalisa keuangan, akan dapat mengetahui perkembangan perusahaan. Dengan demikian dapat diketahui kelemahan-kelemahan dari perusahaan serta hasil-hasil yang dianggap cukup baik. Hasil analisa dapat digunakan oleh manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan datang. Jika kesulitan keuangan itu dianggap sepele oleh pihak manajemen perusahaan dan tidak ditanggapi dengan cepat melalui tindakan perbaikan, maka tidak menutup kemungkinan perusahaan tersebut akan mengalami kebangkrutan pada tahun-tahun berikutnya.

Tidak hanya perusahaan, terjadinya kesulitan keuangan juga merugikan kreditur dan investor. Kreditur dan investor tentu tidak menginginkan perusahaan perbankan di mana kreditur dan investor menyimpa atau menanamkan uangnya mengalami kebangkrutan, likuidasi atau ditutup. Sedangkan calon kreditur dan calon investor, akan mencari informasi agar tidak menyimpan atau menanamkan uangnya pada perusahaan yang berpotensi bangkrut. Adanya kondisi tersebut menyebabkan pra kreditur dan investor merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Untuk itu mereka memerlukan informasi mengenai indikasi-indikasi penting agar mereka tidak mengalami kerugian. Hal tersebut sangat membantu bagi para investor dalam menanamkan modalnya, apakah ia akan menjual, membeli, atau bahkan menahan investasinya pada perusahaan yang bersangkutan.

Laporan keuangan perusahaan selama bertahun-tahun sebagai bukti resiliensi (*resilience*) perusahaan dalam menghadapi berbagai situasi. Pentingnya dalam menganalisa suatu laporan keuangan secara menyeluruh adalah untuk melihat perbandingan saldo-saldo yang dipandang berkaitan, yang dapat mencerminkan posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan tersebut seperti bagaimana likuiditas keuangan perusahaan tersebut, kemampuan perusahaan tersebut dalam melunasi utangnya serta kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba dan hal lainnya, baik itu merupakan suatu kemajuan atau pun suatu kemunduran.

Untuk mengatasi dan meminimalisir terjadinya kebangkrutan terdapat berbagai alat analisis kebangkrutan yang telah ditentukan salah satunya adalah analisis *altman z-score*. Menurut Edward I. Altmarn, lima rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mendeteksi kebangkrutan perusahaan beberapa saat sebelum perusahaan tersebut bangkrut.. Analisis tersebut dikenal dengan analisis *z-score* yang dapat memprediksi secara akurat tentang kinerja

Berdasarkan uraian diatas, menjadi ketertarikan dalam melakukan penelitian kali ini. maka judul penelitian yang di ambil adalah **“Analisis Metode *Altman Z-Score* Untuk Mengukur Potensi Kebangkrutan Perusahaan *Food And Beverage* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut Sujarweni (2020:54) “Rumusan Masalah Merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada.” Rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah Bagaimana cara memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020 ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini menggunakan metode *Altman Z-Score* untuk mengukur potensi kebangkrutan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2020

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui metode *altman z-score* dalam memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Praktisi

##### a. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan oleh manajer perusahaan untuk perbaikan penyusunan rencana yang akan datang..

##### b. Bagi Investor

Dapat memberikan bahan pertimbangan kepada investor dalam mengambil keputusan ketika akan berinvestasi sehingga investor tidak mengalami kerugian.

#### 2. Bagi Akademis

##### c. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah di peroleh selama peneliti mengikuti perkuliahan.

#### d. Bagi Universitas

Peneliti diharapkan sebagai informasi tambahan mengenai metode *altman z-score* untuk memprediksi kebangkrutan pada suatu perusahaan sehingga dapat dijasikan referensi

### 1.5 Asumsi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:54) "Asumsi merupakan pernyataan diterima kebenarannya tanpa pembuktian". Asumsi dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan *food and baverage* dapat mengetahui kesehatan keuangan dan melakukan perbaikan-perbaikan untuk menghindari kebangkrutan berdasarkan analisis laporan keuangan dengan metode *altman z-score*.
2. Informasi yang disediakan oleh BEI yang dijadikan acuan dianggap valid.
3. Rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan *food and baverage*.
4. Laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) masuk kategori baik dan di Audit.